

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi (Depkes RI, 2008; IDAI, 2010). BBLR dapat disebabkan oleh bayi lahir kurang bulan (usia kehamilan kurang dari 37 minggu), pertumbuhan janin terhambat (PJT), atau keduanya (Depkes RI, 2008). Masalah lebih sering dijumpai pada BBLR dibanding dengan bayi cukup bulan dan bayi berat lahir normal. BBLR terutama karena kelahiran prematur, fungsi organ-organ tubuh masih belum sempurna, sehingga perlu mendapatkan penanganan khusus.

Orangtua seringkali merasa belum siap merawat kelahiran BBLR. Banyak keadaan yang membuat para orangtua merasa stress ketika merawat BBLR. Keluarga terutama ibu, memiliki peran penting dalam merawat dan mengasuh bayinya dengan baik. Ibu seharusnya percaya diri dan berani merawat bayinya sendiri, karena dari situlah akan terjadi kontak untuk menciptakan bonding antara ibu dan bayi.

Data dari Bank Dunia tahun 2012, infant mortality rate di Indonesia 26 per 1000 kelahiran hidup. Sebagian besar kematian anak di Indonesia saat ini terjadi pada masa baru lahir (neonatal), bulan pertama kehidupan (WHO, 2012). Angka kematian bayi hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 adalah 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi tahun 2012 sebesar 28.31 per 1000 kelahiran hidup. Di jember untuk

kematian bayi berdasarkan umur ditahun 2017, penyebab tertinggi adalah BBLR. Di Rumah Sakit Daerah Balung kematian bayi tertinggi juga dikarenakan BBLR dengan prematur yaitu tahun 2016 kelahiran di RSD balung sebanyak 476 dengan BBLR 120 dan meninggal 17. Tahun 2017 sampai dengan bulan agustus angka kelahiran 432 dengan BBLR 102 dan meninggal 9.

Perawatan Metode Kanguru merupakan salah satu alternatif cara perawatan yang murah, mudah, dan aman untuk merawat bayi berat badan lahir rendah. Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2012) perilaku seseorang dipengaruhi oleh, pertama faktor predisposisi mencakup pengetahuan, sikap, tradisi, kepercayaan, sistem nilai, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya, kedua faktor pemungkin mencakup ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, dan ketiga faktor penguat mencakup sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain.

Berdasarkan uraian diatas metode kanguru sangat penting dilakukan terutama partisipasi ibu yang sangat diperlukan. Sehingga dilakukan penelitian tentang Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kebiasaan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Angka kematian bayi dengan BBLR di ruang perinatologi RSD semakin meningkat. Orangtua seringkali merasa belum siap merawat kelahiran BBLR. Banyak keadaan yang membuat para orangtua merasa stress ketika merawat BBLR. Kematian bayi BBLR sering terjadi akibat hipotermi. Hipotermi dapat dicegah dengan peran serta petugas dan didukung partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru. Pengetahuan, Sikap, dan Kebiasaan diduga dapat mempengaruhi partisipasi Ibu dalam perawatan metode kanguru. Dengan demikian perawatan metode kanguru akan lebih optimal dilakukan apabila adanya partisipasi ibu.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru?
- b. Apakah ada hubungan sikap dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru?
- c. Apakah ada hubungan kebiasaan dengan partisipasi ibu perawatan metode kanguru?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kebiasaan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru diruang perinatologi RSD Balung Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru.
- b. Mengidentifikasi hubungan sikap dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru.
- c. Mengidentifikasi hubungan kebiasaan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru.

D. Manfaat Penelitian

1. Layanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi layanan kesehatan untuk menentukan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi dalam memberikan informasi dibidang pendidikan kesehatan tentang Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam perawatan metode kanguru.

3. Institusi Pendidikan

Pengayaan materi pembelajaran tentang keperawatan maternitas khususnya pada perawatan bayi BBLR dengan menggunakan metode kanguru.

4. Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.